

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumberdaya manusia yang terdidik dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karenanya kegiatan pembelajaran sangat penting ditingkatkan, karena kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar.

Pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan modal dasar bagi siswa untuk melanjut ke jenjang berikutnya. Pelajaran di Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yakni "baca-tulis-hitung", yang merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kita dapat menyimpulkan bahwa peranan pelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dalam memecahkan suatu masalah. Membaca merupakan kegiatan manusia yang berawal dari pengenalan bunyi lalu diikuti pengenalan aksara. Biasanya hal ini berlansung pada siswa di kelas awal. Sedangkan di kelas tinggi diharapkan sudah mampu membaca pemahaman dengan lancar. Namun, pada kenyataannya bisa kita lihat sendiri kemampuan membaca pemahaman siswa di SD terutama dikelas tinggi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SD Negeri 095229 Ramania, A. Sinaga yang merupakan guru kelas IV diperoleh informasi bahwa

hanya sedikit siswa yang mampu membaca pemahaman. Pada saat mengadakan proses belajar mengajar menunjukkan bahwa sebesar 28% siswa kelas III yang naik ke kelas IV memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik. Sebagian lagi, yaitu sekitar 50% mampu membaca namun belum bisa memahami isi bacaan dengan benar. Selebihnya sebesar 22% membaca sangat lambat bahkan tidak mampu memahami apa yang telah dibacanya.

Pada umumnya, keterampilan membaca pemahaman siswa belum optimal. Siswa masih sering mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan dari sebuah wacana. Gejala yang tampak misalnya siswa tidak tenang atau gugup ketika ditanya tentang isi dari sebuah wacana. Selain itu, siswa juga sering tidak tepat dalam memilih kata, bahkan sering mengulang kata-kata yang sama. Keterampilan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor-faktor dari dalam adalah segala sesuatu potensi atau kemampuan yang ada di dalam diri siswa, baik fisik maupun nonfisik. Sementara itu, faktor-faktor dari luar antara lain guru, materi pelajaran, sarana atau media pengajaran, keadaan tempat belajar, dan kesempatan berlatih. Dari beberapa faktor tersebut, guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Selama ini guru kelas IV SD Negeri 095229 Rmania melaksanakan pembelajaran membaca hanya pada saat pelajaran Bahasa Indonesia saja, sedangkan pada mata pelajaran yang lain tidak, sehingga siswa kurang mendapatkan bimbingan membaca dari guru. Dan didalam proses belajar mengajar siswa sering kurang mendapat peluang untuk ikut aktif mengikuti proses perolehan pengetahuan, hal ini dikarenakan guru sering melihat siswa secara

klasikal. Secara umum guru melihat siswa telah bisa membaca namun belum tentu mampu memahami dengan baik isi bacaan tersebut, hal ini mengakibatkan siswa malas dan kurang kreatif dalam membaca.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diketahui bahwa seharusnya anak kelas IV SD memiliki kompetensi dasar membaca pemahaman, dan membaca intensif suatu wacana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dengan demikian seharusnya siswa kelas IV SD sudah dapat membaca pemahaman dengan lafal dan intonasi yang tepat

Selain itu pengajaran yang umum saat ini dilakukan di sekolah-sekolah sangat kurang dalam memperhatikan perbedaan pembelajaran pada setiap individu. Kelemahan pembelajaran kita selama ini adalah kurangnya usaha guru memberi perhatian kepada perbedaan individu dan kebutuhan individu, sehingga selalu jumlah terbesar dari murid tidak sampai mencapai penguasaan penuh atas bahan pelajaran tertentu. Hal inilah yang menyebabkan siswa merasa tidak nyaman dalam belajar, sehingga mereka merasa bosan dan lama-kelamaan akan membuat mereka menjadi ketakutan akan pelajaran tertentu.

Berdasarkan dari masalah ini salah satu solusi yang bisa digunakan adalah penggunaan pendekatan integratif. Pendekatan pembelajaran ini merupakan alternatif cara belajar siswa aktif, karena sebelum, selama dan sesudah proses belajar mengajar guru dan siswa diharapkan berperan pada sejumlah kegiatan. Pendekatan integratif inilah yang menjadi landasan atau upaya yang dilakukan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan metode tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan

kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan integratif.

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam isi bacaan. Maka peneliti menggunakan pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV untuk mengembangkan daya nalar kreasinya, oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai suatu penelitian ilmiah dengan judul "Penerapan Pendekatan Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 095229 Rmania T.A 2013/2014".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka dapat dilihat identifikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan membaca pemahaman dikelas IV.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat atau gagasan dari suatu wacana.
3. Siswa sering tidak tenang atau gugup ketika ditanya tentang isi wacana.
4. Guru kurang bervariasi dalam mengajar, masih menggunakan pengajaran konvensional.
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih monoton, guru hanya membimbing siswa untuk membaca hanya dalam pelajaran Bahasa Indonesia saja.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan integratif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman kelas IV SDN 095229 Rania T.A 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah pendekatan integratif dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN095229Rania T.A 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pendekatan integratif di kelas IV SDN 095229 Rania 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan minat sekaligus kemampuan membaca pemahaman siswa terutama siswa kelas IV SD negeri 095229 Rania T.A 2013/2014

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi alternatif pendekatan pengajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan/referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah khususnya di Sekolah Dasar

4. Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah pemahaman peneliti tentang penggunaan pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain yang bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.